

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *READING TO LEARN*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**SANIA LANEN
NIM 19016191/2019**

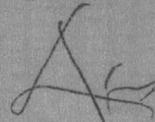
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Metode Pembelajaran *Reading To Learn* terhadap Keterampilan Menulis**
Nama : Sania Lanen
NIM : 19016191
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 Juni 2023
Disetujui Oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Atmagaki, M.Pd.
NIP 195908281984031003

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110199003200

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sania Lanen
NIM : 19016191

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul:

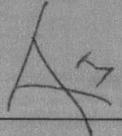
**Pengaruh Metode Pembelajaran *Reading To Learn*
terhadap Keterampilan Menulis**

Padang, 9 Juni 2023

Tim Penguji,

Tanda Tangan,

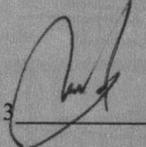
1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.

1 

2. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.

2 

3. Anggota : Mohamad Hafriison, M.Pd.

3 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Reading To Learn* terhadap Keterampilan Menulis" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang 9 Juni 2023
Yang membuat pernyataan


Sania Lajen
NIM/TM 19016191/2019

ABSTRAK

Sania Lanen. 2023. “Pengaruh Metode Pembelajaran *Reading To Learn* terhadap Keterampilan Menulis” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *Reading To Learn*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran *Reading To Learn*. *Ketiga*, menjelaskan pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Reading To Learn* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa.

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen untuk menentukan hubungan sebab-akibat pada fenomena yang terjadi. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang. Sampel yang peneliti ambil dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI.F3 yang berjumlah 36 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks cerpen siswa sesudah menggunakan metode pembelajaran *Reading To Learn* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata nilai 81,71 (melebihi KKTP yang telah ditetapkan), sedangkan keterampilan menulis teks cerpen siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *Reading To Learn* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata nilai 76,62 (di bawah KKTP).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Reading To Learn* berpengaruh positif namun tidak secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang. Hal itu terlihat dari besaran angka yang diperoleh dari hasil sebelum dan sesudah menggunakan metode *Reading To Learn* tidak jauh berbeda, yaitu 5,09.

Kata kunci: Pengaruh, *Reading To Learn*, Keterampilan Menulis, Teks Cerpen

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur disampaikan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Reading To Learn* terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang” untuk memperoleh gelar sarjana S1 di Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing skripsi saya, Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., yang penuh kesabaran dan kebijaksanaan dalam memberikan bimbingan, arahan, ilmu baru, dan dorongan kepada saya. Selanjutnya saya juga berterima kasih kepada dosen penguji, Dr. Abdurahman, M.Pd., dan Mohamad Hafriison, M.Pd., yang dengan sepenuh hati memberikan saran dan kritikan yang membangun dengan tujuan agar penulisan skripsi saya lebih baik dari sebelumnya. Saya juga menyampaikan rasa terima kasih saya kepada segenap guru dan siswa SMA Negeri 7 Padang yang telah memberikan saya kesempatan dan kemudahan dalam melakukan penelitian hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan yang membangun selalu penulis harapkan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat mendatangkan manfaat khususnya bagi perkembangan ilmu Pendidikan. Besar harapan penulis untuk skripsi ini bisa dijadikan salah satu pedoman bagi peneliti selanjutnya meski dalam sudut pandang yang berbeda.

Padang, Mei 2023

Penulis

Sania Lanen

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| G. Definisi Operasional | 9 |
| 1. Pengaruh | 10 |
| 2. Metode Reading To Learn | 10 |
| 3. Keterampilan Menulis Teks Cerpen | 11 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 12 |
| A. Landasan Teori | 12 |
| 1. Metode-metode yang Dapat Digunakan dalam Menulis Teks Cerpen | 12 |
| 2. Indikator Penilaian Teks Cerpen | 16 |
| 3. Penggunaan Metode <i>Reading To Learn</i> dalam Pembelajaran Menulis Cerpen di Dalam Kelas | 17 |
| 4. Langkah-langkah Menulis Cerpen dengan Metode <i>Reading To Learn</i> ... | 24 |
| 5. Kelebihan dan Kekurangan <i>Metode Reading To Learn</i> | 26 |
| B. Penelitian Relevan | 26 |
| C. Kerangka Konseptual | 28 |
| D. Hipotesis Penelitian | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| A. Jenis, Metode, dan Desain Penelitian | 32 |
| B. Populasi dan Sampel | 33 |
| C. Variabel dan Data | 33 |
| D. Instrumen Penelitian | 34 |
| E. Prosedur Penelitian | 35 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| G. Uji Prasyarat Analisis Data | 36 |
| H. Teknik Analisis Data | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 41 |
| A. Deskripsi Data | 41 |
| 1. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 42 |
| 2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Setelah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 44 |
| B. Uji Persyaratan Analisis | 46 |

| | |
|---|-----|
| 1. Uji Normalitas..... | 46 |
| 2. Uji Homogenitas | 47 |
| C. Analisis Data..... | 48 |
| 1. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 48 |
| 2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 73 |
| 3. Pengaruh Penggunaan Metode <i>Reading To Learn</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang | 99 |
| D. Uji Hipotesis..... | 100 |
| E. Pembahasan | 103 |
| BAB V PENUTUP | 106 |
| A. Simpulan..... | 106 |
| B. Saran | 106 |
| KEPUSTAKAAN | 107 |
| LAMPIRAN | 110 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 1 | Indikator Penilaian Teks Cerpen | 16 |
| Tabel 2 | Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Menggunakan Metode Reading To Learn..... | 17 |
| Tabel 3 | Rancangan <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> | 32 |
| Tabel 4 | Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang | 34 |
| Tabel 5 | Pedoman Konversi untuk Skala 10 | 38 |
| Tabel 6 | Skor Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Metode <i>Reading To Learn</i> | 42 |
| Tabel 7 | Skor Per-Indikator Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Metode <i>Reading To Learn</i> | 43 |
| Tabel 8 | Skor Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 44 |
| Tabel 9 | Skor Per-Indikator Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sesudah Menggunakan Metode <i>Reading To Learn</i> | 45 |
| Tabel 10 | Uji Normalitas Data | 46 |
| Tabel 11 | Uji Homogenitas Data..... | 47 |
| Tabel 12 | Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 49 |
| Tabel 13 | Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 49 |
| Tabel 14 | Distribusi frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 51 |
| Tabel 15 | Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> untuk Indikator Struktur Teks Cerpen (1)..... | 64 |
| Tabel 16 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> untuk Indikator Struktur Teks Cerpen (1)..... | 65 |

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 17 | Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> untuk Indikator Pengembangan Isi Teks Cerpen (2) | 67 |
| Tabel 18 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Metode <i>Reading To Learn</i> untuk Indikator Pengembangan Isi Teks Cerpen (2) | 68 |
| Tabel 19 | Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> untuk Indikator Penggunaan Kaidah Bahasa Indonesia (3)..... | 70 |
| Tabel 20 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Metode <i>Reading To Learn</i> untuk Indikator Penggunaan Kaidah Bahasa Indonesia (3)..... | 71 |
| Tabel 21 | Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 73 |
| Tabel 22 | Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 74 |
| Tabel 23 | Distribusi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 75 |
| Tabel 24 | Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> untuk Indikator Struktur Teks Cerpen (1)..... | 90 |
| Tabel 25 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> untuk Indikator Struktur Teks Cerpen (1)..... | 91 |
| Tabel 26 | Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> untuk Indikator Pengembangan Isi Teks Cerpen (2) | 93 |
| Tabel 27 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> Untuk Indikator Pengembangan Isi Teks Cerpen (2) | 94 |
| Tabel 28 | Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sesudah Menggunakan Metode | |

| | | |
|----------|--|-----|
| | Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> untuk Indikator Penggunaan Kaidah Bahasa Indonesia (3)..... | 96 |
| Tabel 29 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> untuk Indikator Penggunaan Kaidah Bahasa Indonesia (3)..... | 97 |
| Tabel 30 | Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 100 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-----------|--|----|
| Gambar 1 | Kerangka Konseptual | 30 |
| Gambar 2 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 52 |
| Gambar 3 | Tulisan Teks Cerpen Siswa yang Mendapat Kualifikasi Baik Sekali (BS) Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 53 |
| Gambar 4 | Tulisan Teks Cerpen Siswa yang Mendapat Kualifikasi Baik (B) Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 57 |
| Gambar 5 | Tulisan Teks Cerpen Siswa yang Mendapat Kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 61 |
| Gambar 6 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> untuk Indikator Struktur Teks Cerpen (1)..... | 66 |
| Gambar 7 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> untuk Indikator Pengembangan Isi Teks Cerpen (2) | 69 |
| Gambar 8 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> untuk Indikator Penggunaan Kaidah Bahasa Indonesia (3)..... | 72 |
| Gambar 9 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 77 |
| Gambar 10 | Tulisan Teks Cerpen Siswa yang Mendapat Kualifikasi Baik Sekali (BS) Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 78 |
| Gambar 11 | Tulisan Teks Cerpen Siswa yang Mendapat Kualifikasi Baik (B) Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 83 |
| Gambar 12 | Tulisan Teks Cerpen Siswa yang Mendapat Kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 87 |
| Gambar 13 | Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> untuk Indikator Struktur Teks Cerpen (1)..... | 92 |

| | |
|--|----|
| Gambar 14 Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Reading To Learn untuk Indikator Pengembangan Isi Teks Cerpen (2)..... | 95 |
| Gambar 15 Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Reading To Learn untuk Indikator Penggunaan Kaidah Bahasa Indonesia (3) | 99 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Pedoman Wawancara dalam Rangka Pra-Penelitian..... | 110 |
| Lampiran 2 | Rangkuman Hasil Wawancara Pra-Penelitian..... | 112 |
| Lampiran 3 | Kode dan Identitas Sampel..... | 114 |
| Lampiran 4 | Alur Tujuan Pembelajaran..... | 116 |
| Lampiran 5 | Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Cerpen Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> (<i>Pretest</i>)..... | 126 |
| Lampiran 6 | Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Teks Cerpen Setelah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> (<i>Posttest</i>). | 128 |
| Lampiran 7 | Tanggapan Validasi Tes Kinerja Keterampilan Menulis Teks Cerpen | 131 |
| Lampiran 8 | Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading</i> <i>To Learn</i> | 133 |
| Lampiran 9 | Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Setelah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading</i> <i>To Learn</i> | 135 |
| Lampiran 10 | Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 137 |
| Lampiran 11 | Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Setelah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 140 |
| Lampiran 12 | Distribusi Normal Baku 0-Z..... | 143 |
| Lampiran 13 | Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors | 144 |
| Lampiran 14 | Analisis Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang Sebelum dan Setelah Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Reading To Learn</i> | 145 |
| Lampiran 15 | Nilai Persentil untuk Distribusi F..... | 147 |
| Lampiran 16 | Uji Hipotesis Penelitian..... | 148 |
| Lampiran 17 | Dokumentasi | 150 |
| Lampiran 18 | Surat Izin Penelitian dari Fakultas | 152 |
| Lampiran 19 | Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat | 153 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis (Mulyati, Y., 2014, p. 4). Keempat keterampilan berbahasa ini penting untuk dipahami oleh siswa. Namun, juga dimungkinkan untuk memberikan penekanan pada salah satunya seperti keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang bermanfaat dan dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini.

Keterampilan menulis sangat penting dalam ilmu pendidikan, salah satu pembelajaran sastra yang membutuhkan siswa terampil dalam menulis yaitu pembelajaran menulis cerpen. Pembelajaran menulis cerpen bertujuan agar siswa mampu mengembangkan sikap menghargai dan memahami sesuatu yang bermakna dalam kehidupan (Kundharu & Slamet dalam Budiono, I., dkk, 2016, p. 109). Menulis cerpen menjadi salah satu materi pelajaran Bahasa Indonesia yang dipelajari oleh siswa SMA kelas XI yang dimuat dalam kurikulum merdeka pada capaian pembelajaran menulis bahwa peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif, serta peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Namun, dalam pelaksanaannya sering kali guru kesulitan mengajarkan bagaimana menulis yang terampil dengan mudah kepada siswa.

Penggunaan Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses belajar di sekolah, khususnya pada pembelajaran menulis cerpen. Metode pembelajaran

diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sudrajat, A., 2008). Sejalan dengan pendapat tersebut, metode pembelajaran menjadi cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi pembelajaran (Afandi, M., dkk, 2013, p. 16). Pupuh dan Sobry S (dalam Nasution, M. K., 2017, p. 9), mengatakan bahwa semakin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, maka akan semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut, maka metode pembelajaran menjadi suatu cara untuk lebih memudahkan proses belajar dan mengajar sehingga hasil belajar siswa yang telah direncanakan dapat dicapai semudah mungkin oleh peserta didik. Namun, kenyataan yang terjadi saat ini guru sering kali mengalami kesulitan untuk memilih metode yang tepat untuk pembelajaran khususnya pembelajaran menulis teks cerpen. Akibatnya, pembelajaran menulis cerpen kurang mendapatkan perhatian dari siswa.

Ada berbagai macam metode pembelajaran yang telah diterapkan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerpen. Namun, setiap metode yang pernah diterapkan masih terdapat kelemahan-kelemahan yang menjadikan metode tersebut belum efektif diterapkan pada siswa. Sari, L. et al (2020), meneliti tentang pembelajaran menulis cerita pendek melalui metode *Mind Mapping* pada siswa kelas XI SMK Hamka Cikande. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disimpulkan kelemahan dari metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran

menulis cerpen yaitu metode *Mind Mapping* masih belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis cerpen siswa karena penerapan metode ini memerlukan waktu yang lama dan terlalu rumit. Dalam penerapannya, siswa diarahkan lebih terfokus untuk merangkai konsep semenarik mungkin. Hasil kerja dari *Mind map* siswa yang bervariasi sering kali membuat guru kewalahan memeriksa *Mind Map* siswa, ditambah lagi setelah merangkai konsep yang menarik, siswa harus memikirkan ide pokok yang akan dikembangkan menjadi paragraf. Hanya siswa yang aktif yang mampu menerapkan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran menulis cerpen.

Kasmidawati, K. (2018), meneliti tentang penerapan metode *Conference Writing* untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan disimpulkan kelemahan dari metode *Conference Writing* yaitu masih memiliki kelemahan ketika diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen. Metode *Conference Writing* hanya berfokus pada penceritaan pengalaman yang dialami siswa sehingga cerpen yang tercipta tidak kreatif dan tidak mampu meningkatkan penguasaan kosa kata siswa. Selain itu, penerapan metode *Conference Writing* menjadikan siswa mudah bosan karena siswa selalu diarahkan dengan cara yang sama yaitu menceritakan pengalaman siswa kemudian menulisnya menjadi cerpen yang mengakibatkan imajinasi siswa tidak berkembang.

Suhaety, E. (2019), meneliti penggunaan metode EGP (Emosional, Gerak cepat, Perevisian) untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disimpulkan kelemahan dari metode EGP

yaitu, tidak semua siswa memiliki kesiapan mental untuk mengungkapkan ide yang sesuai dengan ilustrasi yang diberikan guru. Selain itu, tidak semua guru bersedia mengenali minat dan emosional siswa, dan tidak ada interaksi antar siswa karena disibukkan dengan kegiatan menulis cerpen

Arif, D. (2021), meneliti tentang penggunaan metode *Roundtable* untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disimpulkan kelemahan dari metode *Roundtable* yaitu, siswa yang tidak cepat tanggap dalam berpikir atau menulis cerita akan kebingungan karena belum terbiasa dengan berpikir cepat untuk menulis cerita dengan waktu yang singkat.

Lemahnya keterampilan siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang dalam pembelajaran menulis teks cerpen terjadi karena siswa memandang pembelajaran menulis terutama menulis teks cerpen sebagai suatu hal yang sulit untuk dilakukan. Siswa tidak mampu menuangkan ide ataupun gagasan dalam bahasa tulis dengan lancar, sehingga ketika dalam pembelajaran menulis cerpen, siswa tidak mampu menulis sebuah teks cerpen utuh dengan tepat.

Untuk mengatasi permasalahan siswa dalam menulis cerpen, maka dibutuhkan sebuah solusi berupa metode pembelajaran yang tepat dan efektif yang dapat membantu siswa agar terampil menulis cerpen. Upaya yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam menulis teks cerpen ini yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading to Learn*. *Reading To Learn* adalah metodologi yang mendukung siswa untuk membaca dengan pemahaman dan keterlibatan, kemudian menggunakan apa yang telah mereka pelajari dari membaca untuk menulis teks yang koheren (Rose, D., 2018, p. 162). Sejalan dengan hal itu

Metode *Reading To Learn* merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan membaca yang efektif untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik (Richardson, J. S., Morgan, R. F., & Fleener, C, 2012, p. 140). Melalui penerapan metode *Reading To Learn* memberi kesempatan bagi siswa untuk memperluas pemahaman tentang cerita di luar kelompok mereka sendiri, karena siswa dapat melihat bahwa orang lain memiliki berbagai pendapat bahwa interpretasi dan perspektif yang berbeda dapat didukung oleh teks yang sama (Mathes, Fuchs, D., & Fuchs, L., 1997, p. 24). Berdasarkan pendapat tersebut , maka *Metode Reading To Learn* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan membaca yang efektif untuk membantu siswa memperoleh informasi, menganalisis konten, dan membangun pemahaman yang mendalam melalui pembacaan secara aktif dengan pandangan yang berbeda.

Metode Reading To Learn dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan tingkatan kelas untuk menganalisis materi pelajaran yang menantang sambil menerapkannya pada situasi dunia nyata (Langer dalam Alfassi, M., 2004, p. 172). Metode *Reading To Learn* dalam pelajaran Bahasa Indonesia digunakan untuk menunjang keterampilan menulis siswa dengan cara merekonstruksi teks. Melalui metode pembelajaran *Reading To Learn* ini dapat meningkatkan tingkat literasi siswa karena dalam pelaksanaannya siswa diarahkan untuk terbiasa membaca dan mampu memahami isi teks melalui tahapan-tahapan yang telah dirancang, sehingga siswa memiliki kemandirian dalam menemukan ide

dan mampu mengekspresikan ide tersebut dalam bentuk tulisan (Hayati. Y., Hafrizal, dkk., 2022, p. 63).

Metode pembelajaran *Reading to Learn* ini membimbing siswa memahami teks dengan mencari setiap kata kunci yang menjadi jalan cerita dari sebuah teks yang diberikan. Dengan demikian, metode Pembelajaran *Reading To Learn* ini dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa dan memudahkan siswa dalam menulis teks cerpen berdasarkan kreativitas yang dimiliki oleh diri siswa masing-masing, serta membuat siswa dapat menjadi aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pelajaran menulis teks cerpen. Pemahaman, pengamatan, dan pengalaman menjadi acuan penting bagi siswa untuk menulis sebuah cerita.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam proposal ini penulis memilih judul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Reading to Learn* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan dalam bahasa tulis dengan lancar dalam pembelajaran menulis cerpen, sehingga siswa tidak mampu menulis sebuah teks cerpen utuh dengan tepat.
2. Guru bidang studi Bahasa Indonesia belum menemukan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen.

3. Dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerpen.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berhubungan dengan topik penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah agar masalah yang diteliti terfokus. Untuk masalah dalam penelitian kali ini dibatasi pada tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang sebelum menggunakan metode pembelajaran *Reading To Learn*. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang setelah menggunakan metode pembelajaran *Reading To Learn*. *Ketiga*, pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Reading To Learn* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, apakah terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *Reading To Learn* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang sebelum menggunakan metode pembelajaran *Reading To Learn*. *Kedua*, tingkat keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang sesudah menggunakan metode pembelajaran *Reading To Learn*.

Ketiga, menjelaskan pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Reading To Learn* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Untuk memberikan wawasan pada peneliti selanjutnya bahwa proses pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode pembelajaran *Reading to Learn* dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi yang positif kepada lembaga pendidikan, khususnya Sekolah Menengah Atas tentang pentingnya pembelajaran menulis teks cerpen.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan/evaluasi terhadap pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen di Sekolah Menengah Atas.

b. Bagi guru

- 1) Untuk memberikan masukan kepada para guru di Sekolah Menengah Atas tentang pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran *Reading to Learn* terhadap keterampilan menulis khususnya menulis teks cerpen.
- 2) Untuk memberi masukan kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMA tentang keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI.
- 3) Untuk memberi masukan positif kepada guru Sekolah Menengah Atas, khususnya guru Bahasa Indonesia di SMA tentang pentingnya penggunaan

variasi metode dalam pembelajaran di kelas, khususnya pembelajaran menulis teks cerpen.

4) Untuk membantu guru menentukan metode yang tepat dalam pembelajaran dengan memperhatikan kemampuan berpikir siswa dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

c. Bagi Siswa

1) Membantu siswa meningkatkan dan mengembangkan keterampilan menulis teks cerpen dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

2) Memberi motivasi dan membangkitkan minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis teks cerpen.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman praktis dan menambah wawasan peneliti yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar, khususnya masalah menulis teks cerpen.

e. Bagi peneliti Lain

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan kajian ulang sehingga terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keterampilan menulis.

G. Definisi Operasional

Terdapat tiga istilah yang perlu didefinisikan untuk menyamakan persepsi dan pemahaman dalam penelitian ini.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan efek atau dampak yang ditimbulkan akibat suatu perlakuan atau perbuatan. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Reading To Learn* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 7 Padang. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari membandingkan skor hasil keterampilan menulis teks cerpen siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *Reading To Learn* dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Reading To Learn*.

2. Metode *Reading To Learn*

Metode Reading To Learn adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan membaca yang efektif untuk membantu siswa memperoleh informasi, menganalisis konten, dan membangun pemahaman yang mendalam melalui pembacaan secara aktif dengan pandangan yang berbeda sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan tingkatan kelas untuk menganalisis materi pelajaran yang menantang sambil menerapkannya pada situasi dunia nyata (Langer dalam Alfassi, M., 2004, p. 172). Metode *Reading To Learn* dalam pelajaran Bahasa Indonesia digunakan untuk menunjang keterampilan menulis siswa dengan cara merekonstruksi teks. Melalui metode pembelajaran *Reading To Learn* ini dapat meningkatkan tingkat literasi siswa karena dalam pelaksanaannya siswa diarahkan untuk terbiasa membaca dan mampu memahami isi teks melalui tahapan-tahapan yang telah dirancang, sehingga siswa memiliki kemandirian dalam menemukan ide dan mampu mengekspresikan ide tersebut dalam bentuk tulisan (Hayati. Y., Hafrizal, dkk., 2022, p. 63). Metode *Reading To Learn* bertujuan untuk membiasakan siswa membaca dan memahami

teks melalui tahapan-tahapan yang telah dirancang (Hayati. Y. et al., 2022, p. 63). Metode pembelajaran *Reading to Learn* membimbing siswa memahami teks dengan mencari setiap kata kunci yang menjadi jalan cerita dari sebuah teks yang diberikan. Melalui metode pembelajaran ini, dapat meningkatkan keterampilan siswa dan memudahkan siswa dalam menulis teks baru berdasarkan kreativitas yang dimiliki oleh diri siswa masing-masing, serta membuat siswa dapat menjadi aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pelajaran menulis teks cerpen.

3. Keterampilan Menulis Teks Cerpen

Keterampilan menulis teks cerpen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tes unjuk kerja siswa dalam keterampilan menulis cerpen yang dilihat dari indikator keberhasilannya diantaranya, *Pertama*, penggunaan struktur teks cerpen. *Kedua*, pengembangan isi teks cerpen. *Ketiga*, penggunaan Kaidah Bahasa Indonesia.